

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia prasekolah adalah investasi bangsa, sebab anak usia prasekolah merupakan generasi penerus serta penentu kualitas dari suatu bangsa. Pada usia anak prasekolah, khususnya usia prasekolah TK disebut juga sebagai masa pengembangan intelektual, dikarenakan pada anak usia tersebut memiliki keinginan dan keterbukaan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Maka Pendidikan merupakan sebuah wadah yang dapat membantu anak untuk mengembangkan potensinya secara lebih dalam untuk kelak berguna di masa depannya. Pendidikan merupakan sebuah solusi sekaligus sebab dari berbagai masalah yang terjadi di Timor Leste. Salah satu masalah yang terjadi dalam pendidikan yaitu tentang konsentrasi belajar siswa (Kintari, 2014).

Anak prasekolah adalah anak - anak yang berusia 3 sampai 6 tahun, mereka mulai menginjak usia sekolah yang mengawali dengan proses prasekola pada usia ini kebanyakan anak-anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Karena proses tersebut memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak prasekolah sangat penting pada masa periode ini. Dalam proses pembelajaran yang sering terjadi pada anak

Usia prasekolah kurang konsentrasi belajar sehingga dampak yang di akibatkan

yaitu menurunnya hasil belajar dan menghambat proses belajar mengajar, (Nugraha dan Rachmawati, 2011)

Anak adalah anugerah yang sangat berharga bagi orang tua, masyarakat dan negara. Anak sudah ditakdirkan masing-masing membawa kecerdasan tersendiri. Maka masa kanak-kanak merupakan tahun awal kehidupan yang sangat penting sejak seorang bayi lahir dan itu terbentuk sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan antar sel dan proses ini yang akan membentuk pengalaman yang dibawa seumur hidupnya, (Nugraha dan Rachmawati, 2011).

Berdasarkan berbagai penelitian dalam bidang psikologi anak membuktikan anak-anak dengan kecerdasan emosionalnya yang tinggi adalah anak-anak yang bahagia, percaya diri, populer dan lebih sukses, mereka lebih mampu menguasai emosinya dan menjalin hubungan yang manis dengan orang lain dan bisa memiliki kesehatan mental yang lebih baik (Nugraha dan Rachmawati, 2011).

Anak usia prasekolah di dunia mengalami fungsi otak minor maka secara global anak usia 3 sampai 6 tahun mengalami gangguan konsentrasi belajar sekitar 5 -25% dan 9 % mengalami gangguan berupa kecemasan dan juga 11 - 15% gangguan emosi dan 9-15% gangguan perilaku terjadi pada anak prasekolah. Menurut World Health Organization (WHO, 2015). Di dunia banyak anak mengalami gangguan pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan konsentrasi dalam proses belajar jumlah yang besar maka perlu jumlah atau ukuran yang bisa di ukur dengan berat (gram kilogram) dan ukuran panjang (cm,

meter). Didapatkan bahwa anak sekitar 22, 7%, sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dari seluruh bagian tubuh sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil berinteraksi dengan lingkungan (UNICEF, 2017).

Timor Leste Yoga anak adalah salah satu pemanasan ringan atau olah raga ringan yang sering dilakukan oleh kanak -kanak (TK) untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak, sekitar 890 siswa ( 18% ) anak prasekolah dan guru dan termasuk orang tua yang belum memahami defisini dari yoga anak seperti meditasi, gerakan pohon, gerakan pesawat terbang, gerakan kupu –kupu dan sebagainya. Sekolah taman kanak -kanak (TK ) Buras Kadalak 03 Lurumata Fatuhada Dom Aleixo Timor Leste berjumlah 180 siswa ( 9% ) bersama dengan guru sering melakukan gerakan -gerakan yoga sebelum memulai proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “penerapan yoga anak untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia prasekolah di TK Buras Kadalak 03 Lurumata Fatuhada Dom Aleixo Timor Leste. Timor Leste di dalam proses pendidikan sekolah tamana kanak -kanak (TK) salah satu kegiatan extra kurikuler adalah yoga anak yang sudah di ditetapkan dalam Pendidikan non formal dan atau pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hanya perlu pendidik atau guru yang khusus untuk mengajar yoga pada anak - anak agar konsentrasi belajar di

kelas dan lebih giat mengikuti yoga. Menurut Demographic Healt Survey Timor Leste (DHSTL, 2016).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut yoga untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia prasekolah di TK Buras Kadalak 03 Lurumata Fatuhada Dom Aleixo Timor Leste.

## **C. Tujuan penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui penerapan yoga untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia prasekolah di TK Buras Kadalak 03 lurumata Fatuhada Dom AleixoTimor Leste agar anak-anak lebih memusatkan konsentrasi belajar dalam proses belajar mengajar di Kelas.

### **b. Tujuan Khusus :**

- a. Menggambarkan konsentrasi belajar sebelum dilakukan yoga pada anak usia TK Buras Kadalak 03 Lurumata Fatuhada Dom Aleixo Timor Leste.
- b. Menggambarkan konsentrasi belajar setelah dilakukan yoga anak pada usia 3-6 tahun TK Buras Kadalak 03 Lurumata Fatuhada Dom Aleixo Timor Leste.

- c. Mengetahui perbedaan konsentrasi belajar sebelum dan sesudah dilakukan yoga, pada anak usia 5 -6 tahun TK Buras Kadalak 03 Lurumata Fatuhada Dom Aleixo Timor Leste.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pendidikan

Bagi institusi semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi berkaitan dengan penelitian mengenai yoga anak untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia pra sekolah. Sebagai masukan sehingga dapat dijadikan bahan pelajaran dalam Pendidikan yang berkualitas belajar. Yoga anak untuk meningkatkan konsentrasi belajar usia prasekolah dimasukan kurikulum pelatihan untuk tenaga kesehatan ada di Timor - leste. Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dan dapat menambah pengetahuan dan kepustakaan bagi pembaca atau bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu dan wawasan mengenai hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan penerapan yoga anak untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia prasekolah. Dapat di gunakan sebagai bahan atau menambah pengetahuan pengalaman nyata, dan keterampilan mengenai yoga anak dalam ilmu kebidanaan diTimor Leste.

3. Bagi Masyarakat

Bagi peneliti semoga penelitian ini dapat menjadi informasi bagi orang banyak khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga yang telah memiliki anak, agar dapat mengetahui tentang penerapan yoga anak untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia prasekolah.